

ABSTRAK

Auliani Fadhilah Ulfa: Pengaruh *Sales Growth*, *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2023

Pajak adalah sumber penghasilan terbesar negara yang digunakan untuk membiayai seluruh pengeluaran serta pembangunan negara. Pada proses pemungutan pajak tidak selalu disambut hangat oleh tiap perusahaan. Perusahaan berupaya untuk menyetorkan pajak paling rendah karena pajak dipandang dapat menurunkan jumlah keuntungan atau laba. Sementara itu, pemerintah menerapkan pajak setinggi mungkin untuk mendanai pembangunan negara. Perbedaan ini mengakibatkan upaya penghindaran pajak, baik secara sah maupun tidak sah. Perusahaan menerapkan Tarif Pajak Efektif (*Effective Tax Rate*/ETR) sebagai dasar dalam menetapkan sistem perpajakan suatu perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Pengaruh *Sales Growth* (SG) secara parsial terhadap *Effective Tax Rate* (ETR); 2) Pengaruh *Capital Intensity Ratio* (CIR) secara parsial terhadap *Effective Tax Rate* (ETR); 3) Pengaruh *Inventory Intensity Ratio* (IIR) secara parsial terhadap *Effective Tax Rate* (ETR); 4) Pengaruh *Sales Growth* (SG), *Capital Intensity Ratio* (CIR) dan *Inventory Intensity Ratio* (IIR) secara simultan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

Kerangka teori yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Sales Growth*, *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio*, maka *Effective Tax Rate* (ETR) akan semakin menurun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data bersifat kuantitatif dengan sumber data yang diperoleh dari data sekunder, berupa laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk, PT. AKR Corporindo Tbk, PT. Radiant Utama Tbk dan PT. Elnusa Tbk. Teknik analisis data yang digunakan, diantaranya analisis deskriptif, uji regresi data panel, dan uji hipotesis yaitu uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi menggunakan *Eviews 12*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa *Sales Growth* (SG) berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), *Capital Intensity Ratio* (CIR) tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), *Inventory Intensity Ratio* (IIR) tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Sales Growth* (SG), *Capital Intensity Ratio* (CIR) dan *Inventory Intensity Ratio* (IIR) secara simultan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Nilai determinasi sebesar 82,01%. Sedangkan, sisanya sebesar 17,99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Sales Growth*, *Capital Intensity Ratio*, *Inventory Intensity Ratio* dan *Effective Tax Rate*